

PENYULUHAN PENTINGNYA PEMERIKSAAN GOLONGAN DARAH PADA SISWA SMPN 1 DI KOTA TERNATE

Fera The¹, Marhaeni Hasan¹

¹Program Studi Pendidikan Dokter, Fakultas Kedokteran, Universitas Khairun. Ternate.

email fera_the@yahoo.com

ABSTRAK

Pengabdian telah dilaksanakan di SMPN 1 Kota Ternate yang merupakan salah satu SMP dengan jumlah siswa terbanyak di kota Ternate. Kegiatan ini dilaksanakan pada hari Kamis dan Sabtu tanggal 26 dan 28 September 2019 pukul 08.00 WIT sampai selesai. Tujuan dari kegiatan ini adalah meningkatkan derajat dan pengetahuan kesehatan remaja melalui pemeriksaan golongan darah dan penyuluhan tentang pentingnya pemeriksaan golongan darah serta penyakit yang ditularkan lewat darah yaitu HIV-AIDS. Penyuluhan serta pemeriksaan golongan darah dihadiri oleh 254 siswa. Para siswa diberikan penyuluhan agar dapat memeriksakan golongan darah karena mengetahui golongan darah memiliki kegunaan yang sangat besar.

Kata Kunci : Golongan Darah, SMPN 1, HIV-AIDS.

ABSTRACT

This service has been carried out at SMPN 1 Ternate City which is one of the junior high schools with the highest number of students in the city of Ternate. This activity is carried out on Thursday and Saturday, 26 and 28 September 2019 at 08.00 WIT until finished. The purpose of this activity is to increase the degree and knowledge of adolescent health through blood type testing and counseling on the importance of blood group testing and blood-borne diseases, such as HIV-AIDS. The counseling and blood type examination were attended by 254 students. Students are given counseling so that they can check their blood type because knowing blood type has a very big use.

Keywords : Blood Type, SMPN-1, HIV-AIDS.

PENDAHULUAN

Darah memiliki 4 golongan yaitu: golongan darah A dimana golongan darah A mempunyai antigen A dan anti-B, golongan darah B yaitu golongan darah yang memiliki antigen B dan anti-A, golongan darah O golongan darah yang memiliki antibodi tetapi tidak memiliki antigen, dan golongan darah AB golongan darah yang memiliki antigen tetapi tidak memiliki antibodi (Guyton and Hall, 2011).

Pemeriksaan golongan darah adalah suatu prosedur laboratorium yang dilakukan untuk menentukan jenis golongan darah. Pemeriksaan golongan darah dilakukan baik pada donor maupun

pada pasien. Pemeriksaan darah sangat penting untuk mencegah dan menangani penyakit tertentu, seperti kondisi yang memerlukan transfusi darah dan untuk mencegah penyakit yang dapat ditularkan melalui darah. Penting untuk mengetahui golongan darah agar saat transfusi darah tidak terjadi penggumpalan darah yang dapat mengakibatkan kematian. Selain itu golongan darah juga diperlukan untuk menentukan hubungan darah dan rencana wanita untuk hamil (Mulyantari, 2016).

Salah satu penyakit yang dapat ditularkan melalui darah adalah HIV-AIDS. HIV (*Human Immunodeficiency Virus*), adalah virus yang menyerang sistem kekebalan tubuh sehingga tubuh rentan terhadap berbagai penyakit, seperti TB, TORCH dan lain-lain. AIDS (*Acquired Immune Deficiency Syndrome*) adalah penyakit retrovirus yang disebabkan oleh virus HIV, ditandai dengan menurunnya sistem kekebalan tubuh khususnya menyerang limfosit T serta menurunnya jumlah CD4 hingga kurang dari 200 sel per μL darah atau 14% dari seluruh limfosit tanpa memperhatikan status klinis. Jumlah CD4 normal yaitu 800 – 1200 sel per μL darah.

Kajian di Indonesia tentang kecenderungan epidemi HIV/AIDS memproyeksikan pada peningkatan upaya penanggulangan yang bermakna, maka pada tahun 2012 jumlah kasus HIV/ AIDS ada 39 ribu jiwa, sementara itu 3.541 kasus baru muncul pada Januari-September 2012, dengan kematian 100.000 orang dan pada tahun 2015 menjadi 1.000.000 orang dengan kematian 350.000 orang. Penularan dari sub-populasi berperilaku berisiko kepada istri atau pasangannya akan terus berlanjut (Gutierrez, 2015).

Kota Ternate adalah sebuah kota yang terletak di bawah kaki gunung api Gamalama pada sebuah Pulau Ternate di Provinsi Maluku Utara, Indonesia. Sebagai kota kepulauan, Kota Ternate terdiri atas 8 (delapan) pulau, yakni: Pulau Ternate sebagai pulau yang utama, Pulau Hiri, Pulau Moti, Pulau Mayau, dan Pulau Tifure merupakan lima pulau yang berpenduduk, sedangkan terdapat tiga pulau lain seperti Pulau Maka, Pulau Mano, dan Pulau Gurida merupakan pulau berukuran kecil yang tidak berpenghuni. Data dari Dinas Kesehatan Kota Ternate jumlah penderita HIV/AIDS hingga Tahun 2018 terus bertambah.

Masa remaja merupakan masa pencarian jati diri yang mendorongnya mempunyai rasa keingintahuan yang tinggi, ingin tampil menonjol, dan diakui eksistensinya. Namun disisi lain remaja mengalami ketidakstabilan emosi sehingga mudah dipengaruhi teman dan mengutamakan solidaritas kelompok. Pada usia remaja, akibat pengaruh hormonal, juga mengalami perubahan fisik yang cepat dan mendadak. Perubahan ini ditunjukkan dari perkembangan organ seksual menuju kesempurnaan

fungsi serta tumbuhnya organ seksual sekunder. Hal ini menjadikan remaja sangat dekat dengan permasalahan seputar seksual. Namun terbatasnya bekal informasi yang dimiliki menjadikan remaja memang masih memerlukan perhatian dan pengarahan (Pratiwi, 2011).

SMP Negeri 1 adalah salah satu sekolah menengah yang berada di pulau Ternate. Sekolah menengah pertama dipilih karena merupakan wadah para remaja yang disebut siswa atau siswi untuk mengali ilmu pengetahuan dan moral. SMP Negeri 1 merupakan salah satu sekolah dengan jumlah siswa/siswi dengan jumlah yang banyak. Pemeriksaan golongan darah perlu dilakukan pada usia mereka sangat dibutuhkan untuk transfusi darah jika dibutuhkan. Berdasarkan latar belakang di atas maka mendorong pelaksana untuk melakukan pemeriksaan golongan darah serta penyuluhan pencegahan dan penularan HIV-AIDS di SMPN 1 Ternate.

METODE

Kegiatan ini dilaksanakan pada hari Kamis dan Sabtu tanggal 26 dan 28 September 2019 pukul 08.00 WIT sampai selesai. Kegiatan dilaksanakan di SMPN 1 Kota Ternate dengan 2 kegiatan yaitu penyuluhan pentingnya golongan darah dan salah satu penyakit berbahaya yang dapat menular melalui darah yaitu HIV-AIDS dilakukan pada 26 September 2019 di lapangan SMPN 1 Kota Ternate, pemeriksaan mengenai golongan darah yang dilakukan untuk siswa/siswi kelas 3 SMPN 1 kota Ternate sebanyak 254 orang. Tujuan dari kegiatan ini adalah meningkatkan derajat dan pengetahuan kesehatan remaja melalui pemeriksaan golongan darah dan penyuluhan pentingnya pemeriksaan golongan darah serta penyakit HIV-AIDS.

PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian dilaksanakan pada hari Kamis dan Sabtu tanggal 26 dan 28 September 2019 pukul 08.00 WIT sampai selesai. Kegiatan dilaksanakan di SMPN 1 Kota Ternate dengan rincian sebagai berikut.

1. Penyuluhan mengenai pentingnya pemeriksaan golongan darah dan penyakit yang dapat menular melalui darah yaitu HIV-AIDS dilakukan pada 26 September 2019 di lapangan SMPN 1 Kota Ternate dan dihadiri oleh 254 siswa. Pada akhir penyuluhan terdapat sesi tanya jawab antara penyuluh dan siswa-siswi. Pada akhir sesi penyuluh bertanya mengenai isi penyuluhan dan dapat dijawab oleh baik oleh siswa-siswi.



Gambar 1. Penyuluhan mengenai HIV-AIDS



Gambar 2. Peserta terdiri siswa/siswi SMPN 1 Ternate

2. Pemeriksaan mengenai golongan darah yang dilakukan untuk siswa/siswi kelas 3 SMPN 1 kota Ternate sebanyak 254 orang, siswa siswi diperiksa dengan menggunakan alat yang telah terstandarisasi untuk golongan darah. Setelah diperiksa siswa mendapatkan kartu yang berisi jenis golongan darah dan rhesusnya. Kartu golongan darah ini dapat disimpan dalam jangka waktu yang lama. Lampiran jumlah mahasiswa beserta golongan darahnya

- a. Golongan darah A : 68 siswa
- b. Golongan darah B : 59 siswa
- c. Golongan darah AB : 5 siswa
- d. Golongan darah O : 122 siswa



Gambar 3. Pemeriksaan Golongan Darah



Gambar 4. Pemeriksaan Golongan Darah

SIMPULAN

Pengabdian ini dilakukan untuk memberikan pengetahuan kepada siswa mengenai bahaya dari HIV dengan tujuan agar mereka mengetahui pencegahan tentang penyakit ini. Selain itu membantu siswa untuk mengetahui golongan darah yang nantinya dapat dipergunakan ke depannya dalam dunia medis. Pengabdian ini kiranya dapat memberikan dampak yang baik demi kemajuan untuk Fakultas Kedokteran dan Universitas Khairun.

UCAPAN TERIMAKASIH

Ucapan terima kasih kami sampaikan kepada Universitas Khairun yang telah membiayai kegiatan ini melalui Hibah Pengabdian Masyarakat pendanaan tahun 2018. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada pihak yang membantu kegiatan ini di lapangan.

DAFTAR PUSTAKA

- Gutteres. 2015. Beberapa Faktor Risiko yang Berpengaruh terhadap Kejadian HIV/AIDS pada Laki-Laki Umur 25-44 Tahun (Studi Kasus di Kota Dili, Timor Leste). [Tesis]. Semarang: Universitas Diponegoro.
- Guyton, A.C., Hall, J.E. 2011. *Guyton and Hall Textbook of Medical Physiology*. Saunders Elsevier, USA.
- Mulyantari, NK., Yasa, IWPS. 2016. *Laboratorium Pratransfusi Up Date*. Udayana University Press, Bali.
- Pratiwi, N.L., Basuki, H. 2011. Hubungan Karakteristik Remaja Terkait Risiko Penularan HIV-AIDS dan Perilaku Seks Tidak Aman di Indonesia. *Buletin Penelitian Sistem Kesehatan – Vol 14 No. 4 Oktober 2011*. Hal. 346-357.